

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA-  
SIMPAN PINJAM (UED-SP) SAIYO SAKATO DESA PULAU BUSUK  
KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

**PUTRI HANDAYANI**

**165310333**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : PUTRI HANDAYANI  
NPM : 165310333  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA- SIMPAN PINJAM (UED-SP) SAIYO SAKATO DESA PULAU BUSUK KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP) SAIYO SAKATO DESA PULAU BUSUK KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 25 Agustus 2020  
Yang memberi pernyataan



Putri Handayani  
NPM: 165310333

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA EKONOMI DESA-SIMPAN PINJAM (UED-SP) SAIYO SAKATO DESA PULAU BUSUK KECAMATAN INUMAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**OLEH**  
**PUTRI HANDAYANI**  
**165310333**

Penulis melakukan penelitian di Desa Pulau Busuk kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Objek yang diteliti oleh peneliti pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato apakah sudah sesuai dengan SAK ETAP serta konsep dasar akuntansi yang telah berlaku umum.

Tujuan dari penelitian ini untuk memahami apakah penerapan akuntansi telah diterapkan pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato sudah sesuai dengan SAK ETAP dan konsep dasar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Pengumpulan data yang diteliti yaitu berupa data primer dan data sekunder, teknik dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data metode yang digunakan ialah metode deskriptif.

Hasil dari pembahasan dan penelitian menerapkan akuntansi yang di kelolah oleh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Pulau Busuk belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip dan konsep dasar akuntansi yang berlaku umum.

Kata kunci: Penerapan akuntansi, UED-SP, Desa Pulau Busuk, SAK ETAP

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF APPLICATION OF ACCOUNTING IN VILLAGE ECONOMIC BUSINESSES SAVE AND LOAN (UED-SP) SAIYO SAKATO DESA PULAU BUSUK KECAMATAN INUMAN, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

OLEH  
**PUTRI HANDAYANI**  
165310333

The author conducted research in Desa Pulau Busuk , kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi. The object studied by the researcher at the Village Economic Business-Savings and Loan (UED-SP) Saiyo Sakato is whether it is in accordance with SAK ETAP and the basic accounting concepts that are generally accepted.

The purpose of this study is to understand whether the application of accounting has been applied to the Saiyo Sakato Village Economic Business (UED-SP) in accordance with SAK ETAP and the basic concepts of accounting in preparing financial reports. The data collection in this research is in the form of primary data and secondary data, the techniques in this research are using interviews and documentation. In data analysis, the method used is descriptive method.

The results of the discussion and research applying the accounting managed by Desa Pulau Busuk -Savings and Loan Economic Business (UED-SP) are not yet fully in accordance with generally accepted accounting principles and basic concepts.

Key words: Accounting application ,UED-SP , Desa Pulau Busuk, SAK ETAP

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehaadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidaya-Nya, serta atas berkah dan karunia-Nya juga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabat akhir zaman. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian oral comprehensive yaitu untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan atau bahkan masukan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada, kedua orang tua dan kakak-kakak tercintah yang saya sanyangi. Cinta dan hormat saya, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan Studi Ekonomi Akuntansi S1.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL, selaku Rektor Universita Islam Riau yang telah memberikan kesempatan besar kepada penulis untuk bisa menimba ilmu sebanyak-banyaknya di Universitas Islam Riau.

3. Bapak Drs. Firdaus AR,SE.,M.Si.,Ak,CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Hariswanto, SE., M.Si.,CA, CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, motivasi, pengetahuan, dorongan, kritikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar dan Karyawan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulisan selama perkuliaan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk teman seven icon Titania Septiani S.E, Elsi Puspita S.E, Lusy Hasyulita S.E, Feren Dea Purnama Erlangga S.E, Tiara Maizola S.E, Krisna S.E, dan juga teman seperjuangan dengan saya Nurva Hayati S.IP, Sri Mulyani S.E , Sri Meilanti S.E, Febri Yantika S.E, Rahmi Aulia S.Pd, Tri Putri Islamiana S.Psi, yang mana telah memberikan doa , semangat, dorongan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah penulis buat jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi yang telah penulis buat dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Apabila ada kritik dan saran guna membangun dan memperbaiki skripsi ini maka penulis selaku pembuat skripsi ini akan menerima kritikan dan saran tersebut dengan senang hati.

Akhir kata, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekanbaru, 02 Agustus 2020  
Penulis



**PUTRI HANDAYANI**



## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	
NOTULEN SEMINAR HASIL.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI/MEJA HIJAU.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI .....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UIR.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan .....	6

<b>BAB II: TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>7</b>
2.1 Telaah Pustaka .....	7
2.1.1 Pengertian UED-SP.....	7
2.1.2 Pengertian Akuntansi .....	10
2.1.3 Prinsip Dan Konsep Dasar Akuntansi.....	12
2.1.4 Siklus Akuntansi .....	13
2.1.5 Tujuan Dan Karakter Laporan Keuangan .....	14
2.1.6 Penyajian Laporan Neraca Keuangan .....	19
2.1.7 Laporan Laba Rugi.....	24
2.1.8 Penyajian Laporan Arus Kas.....	26
2.1.9 Laporan Perubahan Ekuitas.....	26
2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.....	27
2.2 Hipotesis .....	29
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
<b>BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>41</b>
5.1.1 Kesimpulan .....	41

5.2 Saran ..... 50

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

**DAFTAR GAMBAR**

**GAMBAR VI.I**

**STRUKTUR ORGANISASI UED-SP..... 41**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 2: Laporan Laba Rugi Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 3: Daftar Aset Tahun 2017 dan 2018

Lampiran 4: Izin Operasional/ Akte Pendirian

Lampiran 5: Dokumentasi

Lampiran 6: Buku Harian

Lampiran 7: Struktur Organisasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Hakikatnya akuntansi adalah bahasa perusahaan yang merupakan informasi penting dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan terhadap kondisi perusahaan pada aktivitas ekonomi. Dimana aktivitas ekonominya seperti menganalisis, mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyajikan dalam bentuk angka, mencatat dan menyajikan dalam laporan keuangan.

Untuk menyajikan laporan keuangan ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan tahap-tahap tersebut disebut dengan Siklus akuntansi diartikan sebagai suatu rangkaian dari berbagai tahap-tahap yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan memproses berbagai bukti transaksi keuangan untuk menghasilkan sebuah informasi akuntansi suatu perusahaan dalam satu periode.

Dimana pada proses akuntansi dimulai dengan menganalisis, lalu membuat jurnal pada saat transaksi terjadi, dan pada akhir lalu memposting jurnal penutup. langkah-langkah proses siklus akuntansi diantaranya: menganalisa, mencatat transaksi ke dalam jurnal, memposting transaksi tersebut ke dalam buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum sesuai, menyiapkan dan menganalisis ayat penyesuai, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuai dan memposting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar ,menyiapkan daftar saldo setelah penutup.

Salah satu lembaga ekonomi memerlukan akuntansi yang beranggota masyarakat bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam yang berkerja sama menjalankan usaha untuk meningkatkan dan memberdayakan perekonomian masyarakat terutama golongan menengah kebawah adalah Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP). Modal Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) mendapat bantuan dana dari pemerintahan sebesar Rp. 500.000.000,-.

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato adalah Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) yang beranggotakan masyarakat di Desa Pulau Busuk. Keanggotaan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) hingga tahun 2018 sebanyak 490 orang. Jadi kegiatan yang dilakukan pada Desa Pulau Busuk itu ialah kegiatan tentang simpan pinjam, namun hanya untuk masyarakat Pulau Busuk.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo sakato dimulai dari mencatat transaksi ke dalam buku kas umum manual UED dan buku kas umum manual SP berdasarkan bukti kwitansi, kemudian menyusun kas harian UED, buku memorial UED, daftar uang masuk UED, daftar uang keluar UED, kas harian SP, buku memorial SP, daftar uang masuk SP, daftar uang keluar SP, jurnal memorial, laporan perkembangan pinjaman UED, laporan perkembangan SP, neraca percobaan UED, neraca UED, dan laporan laba rugi.

Transaksi yang terjadi dalam kegiatan (UED-SP) Saiyo Sakato baik transaksi penerimaan pendapatan maupun pengeluaran diakui pada saat transaksi itu terjadi menggunakan sistem pencatatan *accrual basis*. *Accrual basis* ialah

dimana dalam sistem ini pembukuannya mampu menyediakan suatu informasi mengenai laporan keuangan yang lebih menyeluruh atau komperensif fokus menggunakan sumber daya ekonomi dan memcatat suatu transaksi pada saat transaksi terjadi sehingga melihat tanpa melihat kapan kas diterima.

Sistem neraca Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato, aset tidak dipisahkan antara aset lancar dengan aset tetap dan hutang juga tidak dipisahkan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato, memiliki piutang kepada anggota 2017 sebesar Rp. 384.899.500,- dan 2018 sebesar Rp. 545.188.000,- (lampiran 1), waktu pelunasan piutang maksimal 18 bulan berdasarkan keputusan musyawarah Desa. Diangsur setiap bulan yang jatuh tempo sesuai rumus yaitu tanggal pinjaman ditambah 365 hari dibagi 12 bulan dikali periode pinjaman. Cara pelunasan dengan cara anggota datang langsung membayar ke kantor Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato sudah membuat akun cadangan piutang tapi saldonya 2017 sebesar Rp. 0,- dan 2018 sebesar Rp. 0,- (lampiran 1).

Laporan perkembangan pinjaman Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang 2017 sebesar Rp. 132.918.080,- dan sebesar 2018 Rp. 173.336.450,- (lampiran 1) itu menandakan bahwa piutang tersebut tidak lancar.

Sistem neraca Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP), terdapat inventaris 2017 sebesar Rp. 1.275.000,- (lampiran 1) dan 2018 sebesar Rp.



1.275.000,- (lampiran 1). Namun pada daftar inventaris terdapat total inventaris 2017 sebesar Rp. 16.405.000,- (lampiran 1) dan 2018 sebesar Rp. 16.405.000,- (lampiran 3) yaitu berupa stempel, komputer, lemari, printer dan lain-lain. Terdapat selisih sebesar Rp. 15.130.000,-, (lampiran 1). Pada daftar inventaris 2017 dan 2018 tidak disajikan akumulasi penyusutan sedangkan pada neraca Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato terdapat akumulasi penyusutan 2017 sebesar RP. 1.275.000,- (lampiran 1), dan 2018 sebesar RP. 1.275.000,- (lampiran 1).

Pihak Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato sudah menyusun penyajian laporan neraca keuangan, laporan laba rugi, tetapi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato belum menyusun laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan kas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah yang diuraikan, maka perumusan masalah adalah Apakah penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk telah sesuai prinsip akuntansi berterima umum.

### 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

#### 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal penerapan akuntansi dalam penilaian, pengukuran, dan penyajian laporan keuangan.
2. Bagi UED-SP Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan UED-SP untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan UED-SP serta akuntansi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan untuk meneliti masalah yang sama.

### 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk melihat gambaran singkat skripsi ini, penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

yang memuat penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai, gambaran umum Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP), Gambaran umum akuntansi, siklus akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

bab ini berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

bab ini berisikan gambaran umum Desa-Simpan Pinjam UED-SP Saiyo Sakato yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan, membahas hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian laporan perubahan ekuitas, penilaian dan penyajian arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

berisikan kesimpulan serta saran yang dapat diterima.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) yaitu suatu badan keuangan mikro dalam program pemberdayaan pada desa, dimana UED-SP itu yang memiliki usaha simpan pinjam untuk desa itu sendiri. Badan ini telah memiliki peraturan yang termuat dalam surat Mendagri Nomor 412/2420/SJ tanggal 26 oktober 1998. Pengembangannya yang bersifat pemberdayaan, UED-SP Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk memiliki sistem tanggung manajemen serta struktur organisasi manajemen koperasi.

##### a. Tujuan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Tujuan dibentuknya Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) telah di atur dalam anggaran dasar UED-SP Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk sebagai berikut:

1. Meningkatkan ekonomian masyarakat.
2. Meningkatkan kreativitas masyarakat desa yang berpenghasilan minim.
3. Mendorong usaha sektor informasi untuk penerapan tenaga kerja bagi masyarakat Desa Pulau Busuk
4. Menghindari bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
5. Meningkatkan peranan masyarakat dalam mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintahan serta sumber yang lain yang sah.

6. Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan bergotong-royong untuk gemar menabung dan secara tertib, teratur, bermanfaat dan berkelanjutan.

b. Sasaran Kegiatan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Sasaran kegiatan (UED-SP) Saiyo Sakato adalah masyarakat yang berada di Desa Pulau Busuk baik perorangan maupun kelompok yang mempunyai usaha atau mengembangkan usahanya.

c. Ciri-ciri Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

1. Milik desa dan terpisah dari kekayaan desa
2. Dibawah naungan lembaga desa dengan organisasi yang sederhana.
3. Tumbuh dari bawah berdasarkan gotong-royong atau kebersamaan dan saling percaya.
4. Pemberian kredit mudah, murah, ringan, cepat dan dikelola dengan prinsip akuntansi formal (administrasi pembukuan).
5. Keberadaannya dalam satu batas wilayah administrasi desa.

d. Organisasi dan Pengelolaan

Lembaga Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) terdiri dari 4 anggota yaitu:

- 1) Ketua
- 2) Kasir
- 3) Tata Usaha
- 4) SAK

Dimana dalam pemilihan anggota tersebut masyarakat melakukan musyawara (rapat) yang mana penanggung jawabnya kepala desa. Masa jabatan anggota dari

UED-SP maksimal 3 tahun, sehingga jika masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali nantinya. Dalam mengangkat tenaga pembantu lainnya di UED-SP Saiyo Sakato demi meningkatkan kelancaran kegiatannya ketua dapat mengangkat anggotanya. Ketua dapat mengangkat tenaga pembantu dalam meningkatkan kelancaran kegiatan di (UED-SP) Saiyo Sakato yaitu Administrasi, juru tagih serta tenaga bantu lainnya.

e. Sumber Dana Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

a) Modal Sendiri

Sumber dana modal sendiri berasal dari Simpanan Pokok Anggota, Simpanan Wajib Pinjaman, Modal Cadangan (dari SHU), Modal Gabungan berasal dari modal usaha ekonomi, hibah, dan pihak lain yang tidak mewngikat.

b) Modal Bantuan

Sumber dana berasal dari bantuan pemerintah baik dari APBN maupun APBN serta bantuan lain yang tidak memikat.

c) Modal Pinjaman

Sumber dana di peroleh dari lembaga-lembaga perbankan, lembaga lain atau dari masyarakat secara kelompok maupun perorangan.

f) Keanggotaan

Anggota Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk adalah warga Desa Pulau Busuk yang telah memenuhi syarat ketentuan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato. Adapun syarat-syarat dan kewajiban anggota adalah:

1. Terdaftar menjadi anggota harus membayar biaya administrasi dan simpanan pokok.
2. Memenuhi tata tertib yang telah ditetapkan/diatur dalam AD/ART Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP).
3. Mengajukan suatu pertanyaan yang menyangkut pengelolaan dalam UED-SP, dan mengikuti segala kegiatan yang dilakukan oleh aktivitas UED-SP itu ialah suatu hak bagi anggota dalam usaha tersebut.

### **2.1.2 Akuntansi**

Akuntansi merupakan proses pengendalian, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan. Pengertian akuntansi telah banyak dikemukakan oleh para ahli ekonomi, dimana pengertian yang mereka kemukakan tersebut berbeda-beda, tetapi maksud dan tujuan mereka sama. Pengertian akuntansi yang dikemukakan oleh Warren, dkk (2014:3) akuntansi yaitu:

Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Martani, dkk (2012:4) akuntansi adalah:

Mendapatkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas pada suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah:

Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut Sasongko, dkk (2016:2) akuntansi adalah:

Proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan mengintegrasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Sedangkan menurut Pura (2013:4) akuntansi adalah:

Sebagai perangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Jadi akuntansi adalah suatu aktivitas jasa, yang bermaksud untuk memberikan informasi tentang keuangan baik langsung mau tidak langsung dalam usaha tersebut.

Akuntansi dibagi dua berdasarkan golongan pemakaiannya antara lain, yaitu:

- 1) Akuntansi keuangan

Yang bukan merupakan bagian dari pihak manajemen yang memberikan informasi kepada suatu pihak luar itu ialah akuntansi keuangan.



## 2) Akuntansi manajemen

Dimana dalam akuntansi yang mengatur informasi pada pengambil keputusan di dalam organisasi tersebut ialah akuntansi manajemen. SAK ETAP merupakan standar untuk mengukur nilainya, dan dalam praktek akuntansi mengacu pada suatu aturan yang dituangkan kedalam PSAK. Sehingga akuntansi memiliki wewenang untuk mengukur nilai, mengelola, dan menyampaikan informasi akuntansi.

### 2.1.3 Prinsip dan konsep dasar akuntansi

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:86) konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi, dengan pertimbangan dibawah ini:

#### 1) Konsep entitas akuntansi

Entitas akuntansi merupakan suatu organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya, dimana suatu unit ekonomi yang terpisah dengan individu lainnya.

Pandangan akuntansi tentang konsep entitas akuntansi ialah dimana entitasnya harus memiliki batas dengan yang lain, sehingga apapun kejadian yang terjadi oleh entitasnya harus ada pemisahannya yang jelas atau tidak boleh dicampurkan.

#### 2) Prinsip keadilan

Dalam laporan keuangan harus tersedia serta dapat diandalkan, sehingga pencatatan dengan laporan harus akurat saat dibuat.

### 3) Prinsip biaya

Harga historis yang aktiva yang didapat harus tercatat sesuai dengan harga aktualnya disebut dengan suatu prinsip biaya, sehingga aktiva yang didapat harus memiliki suatu konsep kesinambungan.

### 4) Konsep satuan moneter

Konsep satuan moneter merupakan sebagai dasar untuk menyatakan adanya efek dari inflasi di dalam catatan-catatan akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai rupiah seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan dapat menerapkan jika inflasi tersebut diperhitungkan. Jika terjadi, maka menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan.

#### **2.1.4 Siklus akuntansi**

Dalam suatu proses akuntansi dimana kita akan melakukan prosesnya secara berurutan sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan sesuai dengan tahap-tahapnya, sehingga untuk melakukan proses akuntansi secara bertahap itu melalui seperti, mengumpulkan informasi suatu transaksi, lalu menganalisa, dan melaporkan dengan bentuk disajikan kedalam bentuk laporan keuangan itulah suatu proses akuntansi. Dimana menghasilkan laporan keuangan sehingga menghasilkan untuk yang memiliki kepentingan prosesnya secara berurutan disebut dengan siklus akuntansi.

Menurut Kartikahadi, dkk (2012:83) siklus akuntansi adalah:

Suatu lingkaran proses akuntansi untuk membukukan transaksi dan kejadian selama suatu periode akuntansi tertentu sampai tersusun laporan keuangan.

Menurut Warren, dkk (2014:173) langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal.
- 2) Posting transaksi tersebut kedalam buku besar
- 3) Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
- 4) Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
- 5) Menyiapkan kertas kerja akhir periode
- 6) Membuat ayat jurnal penyesuaian dan diposting ke buku besar
- 7) Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
- 8) Menyiapkan laporan keuangan
- 9) Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
- 10) Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Jadi proses akuntansi yang dilakukan yang pertama ialah menganalisa transaksi sampai menjadi suatu laporan keuangan, sehingga jika proses akuntansi secara beraturan maka terbentuknya suatu laporan keuangan yang akurat serta handal. Sebab itu maka laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak yang memiliki kepentingan tertentu.

### **2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan**

Menurut Kartikahadi, (2012:12) laporan keuangan adalah:

Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan,

kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Dalam standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (IAI:2013:12) komponenn laporan keuangan badan usaha terdiri dari.

- a) Neraca
- b) Laporan laba rugi
- c) Laporan arus kas
- d) Laporan perubahan ekuitas (modal)
- e) Catatan atas laporan keuangan

Tujuan umum laporan keuangan menurut SAK ETAP (IAI:2013:3) adalah:

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut SAK ETAP (2013:12) dalam menyajikan laporan keuangan harus memiliki karakteristik yaitu sebagaimana senbagai berikut:

- 1) Dapat dipahami

Dimana kemudahan suatu informasi yang penting disajikan dalam bentuk laporan keuangan sehingga mudah dipahami oleh yang memiliki kepentingan nantinya. Pengetahuan yang memadai tentang suatu aktivitas ekonomi, sehingga untuk menganalisa suatu informasi tentang laporan keuangan dapat dimengerti

sehingga bagi pemakai tau apakah sudah sesuai dengan relevan yang nantinya bisa dipertimbangkan dapat dipahami oleh pemakainya atau tidak nantinya.

## 2) Relevan

Suatu informasi yang bisa dikatakan relevan jika suatu laporan keuangan tersebut memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam pengguna ekonomi dengan begitu dapat mengevaluasi kegiatan yang terjadi dimasa lalu, masa kini/masa depan atau mengkoreksi hasil dari laporan keuangan dimasa lalu.

## 3) Materialitas

Materialitas ialah suatu dimana dalam memcatat informasi tersebut dapat mempengaruhi suatu keputusan laporan keuangan nantinya, sehingga materialitas dinilai dari kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*Omission*) atau kesalahan dalam menctata (*misstatement*). Jadi tidak secara material pada SAK ETAP tidak diperbolehkan, dan materialitas juga tergantung besar pos.

## 4) Keandalan

Informasi yang disajikan pada laporan keuangan harus disajikan secara wajar atau yang seharusnya disajikan , sehingga laporan tersebut akan dapat diandalkan dan terbebas dari kesalahan material.

## 5) Substansi mengungguli bentuk informasi

Diamana suatu laporan keuangan dalam pencatatan transaksinya harus sesuai dengan kondisi, sesuai dengan substansi dan realitas suatu ekonomi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas dan ada kalanya mengahdapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian dinilai

akurat menggunakan pertimbangan yang relevan dalam menyusun laporan keuangan.

6) Pertimbangan Sehat

Melalui suatu pertimbangan yang baik dalam membuat suatu laporan keuangan, sehingga dalam pertimbangan tersebut akan mengandung suatu unsur kehatian-hatian dalam mengambil suatu keputusan pada saat ketidak pastian. Berbagai kejadian dengan keadaan yang dimengerti berdasarkan pengungkapan sifat dan kejelasan dari kejadian tersebut. Oleh sebab itu, maka suatu aset atau penghasilan dari usaha dalam perusahaan tidak menyajikan lebih tinggi dan beban terlalu tinggi.

7) Kelengkapan

Dalam suatu batasan materialitas dan biaya harus lengkap informasi didalam laporan keuangan. Jika tidak memiliki kelengkapan, maka akan terjadinya suatu laporan keuangan tidak dikatakan andal sehingga kurang relevan, mengakibatkan suatu informasi tidak benar sehingga menyesatkan bagi sipemakainya, dan terjadinya kesenjangan dalam mengungkapkannya.

8) Dapat dibandingkan

laporan Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa. Bagian lain yang serupa harus dilakukan

secara konsisten untuk suatu entitas antara periode untuk entitas tersebut dan untuk entitas yang berbeda. Sebagian tambahan, pengguna laporan keuangan harus mendapat informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

9) Tepat waktu

Dalam jangka waktu dalam pengambilan keputusan untuk tepat waktu meliputi dalam penyediaan informasi keuangan, sehingga agar tidak kehilangan relevansinya. Maka manajemen perusahaan harus menyeimbangkan secara relatif sehingga pelaporan harus dilakukan tepat waktu dan menyediakan laporan keuangan yang handal. Untuk mencapai suatu keseimbangan itu maka pertimbangan utamanya ialah memenuhi suatu kebutuhan pengguna dalam mengambil suatu keputusan ekonomi dalam perusahaan tersebut.

10) Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Suatu evaluasi dalam biaya dan manfaat ialah suatu proses pertimbangan dalam substansial, sehingga manfaat suatu informasi melebihi biaya penyediaannya dalam evaluasi manfaat biaya harus memahami manfaat yang dinikmati oleh pengguna external.

Dimana laporan keuangan memiliki tujuan yaitu menyediakan suatu informasi dalam posisi kinerja keuangan, proses dalam membentuk suatu laporan keuangan dicatat, disusun, laporan pemakai akan disiapkan, laporan yang disiapkan ialah laporan akuntansi yang menghasilkan suatu laporan keuangan.

dalam perubahan suatu posisi laporan keuangan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi.

### 2.1.6 Penyajian laporan neraca keuangan

Salah satu unsur laporan keuangan ialah neraca, menjelaskan tentang posisi keuangan pada tanggal tertentu.

Menurut Ikhsan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai berikut:

Suatu daftar seluruh aset, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Sedangkan menurut Pura (2013:89) neraca adalah :

Dimana dalam perusahaan laporan keuangan itu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan SAK ETAP (IAI:2013:23) sedikitnya terdapat beberapa macam pos didalam neraca sebagai berikut:

- 1) Kas Dan Setara Kas
- 2) Piutang Usaha dan Piutang Lainnya
- 3) Persediaan
- 4) Property Investasi
- 5) Aset Tetap
- 6) Aset Tidak Berwujud
- 7) Utang Usaha dan Utang Lainnya
- 8) Aset dan Kewajiban Pajak
- 9) Kewajiban Diestimasi
- 10) Ekuitas.



a) Aktiva

Diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan seperti, sumber daya dan dikendalikan perusahaannya nanti ialah aktiva.

Menurut Ikhsan (2012:2) aset adalah:

Kas dan aset-aset lain yang dapat ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.

Menurut Walter, dkk (2012:11)

Entitas yang diharapkan menghasilkan suatu manfaat ekonomi pada masa yang akan datang, dimana yang mengendalikanya ialah Sumber daya ekonomi.

1. Aktiva lancar

Aktiva lancar ialah digunakan untuk membayar suatu kewajiban lancar dimana dalam jangka 1 tahun serta satu siklus dalam operasi yang panjang, sehingga aktiva-aktiva lain diharapkan diubah menjadi kas.

Menurut IAI (2013:15) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

1. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan.
3. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode laporan.

4. Merupakan kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban seridaknya 12 periode pelaporan.

Aktiva lancar antara lain: kas, piutang, persediaan, dan lain-lain.

a) Kas

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Dalam nearca kas merupakan aktiva yang paling lancar atau yang paling sering diubah, karena hampir setiap transaksi yang terjadi selalu mempengaruhi kas.

Herry (2013:172) mendefinifikan kas sebagai berikut:

Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (kiriman uang lewat pos) dan deposito. Perangko bukanlah kas melainkan biaya yang yang dibayar simuka atau beban yang ditanggihkan. Pada umumnya, perusahaan membagikan kas menjadi dua kelompok, yaitu: uang yang tersedia dikasir dan uang yang tersedia dikasir dan uang yang disimpan dibank.

b) Piutang

Piutang menurut Mulyadi (2012: 87) yaitu:

Piutang merupakan klaim keda pihak lain atas uang, barang, atau jasa yang dapat diterima dalam jangka waktu satu tahun, atau dalam siklus kegiatan perusahaan.

Sedangkan menurut Soemarso (2010:338) menyatakan bahwa:

Piutang dagang atau piutang usaha adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan uang yang diterima dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa secara kredit.

#### c) Persediaan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013 :15) persediaan adalah aset:

Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk kemudian dijual, dalam bentuk beban atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa

Menurut Rudianto (2010 : 153) persediaan adalah:

Sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

#### 1. Aktiva tetap

Dalam perusahaan memiliki kegiatan normal, namun nilainya cukup besar jangka waktu dalam pemakaian lama. Sehingga aktiva tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Perusahaan menggunakan tersebut dalam perusahaan namun tidak untuk diperjual belikan ini disebut dengan aset tetap.

Menurut Mulyadi (2010 :591) aktiva tetap adalah:

Kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

## 2. Aktiva lain

Dimana yang terdiri dari aktiva lain-lain ini ialah seperti aktiva tetap terhadap kontrukdi, dan beban yang di tangguhkan. Maka tujuan dari aktiva lain-lain ini untuk melaporkan selain dari aktiva tetap dan aktiva lancar.

### d. Kewajiban

Kewajiban atau hutang adalah keharusan perusahaan untuk membayar atau melunasi atas tindakan yang dilakukan sebelumnya. Kewajiban atau hutang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar.

Rudianto (2010 :187) memberikan penegrtian tentang kewajiban adalah:

Sejumlah uang/jasa/barang dimasa mendtng kepada pihak lain akibat transaksi yang dilakukan dimasa lalu.

### 1. Kewajiban jangka pendek

Dalam SAK ETAP (2013:16) entitas mengkasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika;

- a Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
- b Dimiliki untuk diperdagangkan;
- c Kewajiban akan diselesai dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- d Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

## 2. Kewajiban jangka panjang

Dimana waktu yang diberikan oleh debitur kepada usaha/perusahaan dengan waktu pelunasannya lebih dari satu periode, karena pinjaman diberikan debitur kepada perusahaan/usaha sehingga itu disebut dengan kewajiban jangka panjang.

## 3. Modal (ekuitas)

Dalam SAK ETAP (2013:72) jika pemegang instrumen keuangan tak mempunyai hak keuangan masa depan pada penerbit instrumen, namun berhak secara profesional atas deviden atau distribusi berlandaskan ekuitas, maka instrumen tersebut digolongkan sebagai ekuitas. Instrumen keuangan yang tidak mengandung pemaksaan pelaksanaan kewajiban keuangan pada saat entitas dalam kondisi kurang mengembirakan, digolongkan sebagai ekuitas.

Menurut Walterr dkk (2012 :3) ekuitas adalah:

Mempertasesikan suatu klaim residu atas pemegang saham atas aset entitasnya, sehingga kepentingan kepentingan residu dalam aset entitas dikurangi dengan kewajiba entitas.

### 2.1.7 Laporan laba rugi

Dalam Laporan laba rugi jangka waktu dalam satuan bulan/tahun memberikan informasi pendapatan dan beban suatu perusahaan.

Menurut Ikhsan (2012 : 40) laporan laba rugi adalah:

Dalam konsep perbandingan laporan laba rugi merupakan pendapatan dan beban pada periode tertentu.

Menurut Sasongko, dkk (2016) Laporan laba rugi adalah sebuah laporan yang menyangdingkan pendapatan yang:13) akuntansi adalah:

diperoleh dengan beban yang terjadi selama satu periode.

Rudianto (2014:15) mendefinisikan adalah:

Melihatkan suatu kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu tahun periode akuntansi, sehingga menghasilkan laporang laba rugi.

Menurut Raharjaputra (2011:9) laporan laba rugi adalah:

Bagian dari laporan keuangan yang paling penting ialah laporan sehingga dapat memperoleh informasi.

Menurut Warren, dkk (2014 : 17) laporan laba rugi akan menyajiakan berdasar penilain dibawah ini:

1. Konsep penandingan (*matching concept* )

Konsep penandingan ialah pengaitan dengan pendapatan dan beban yang memiliki keterkaitan satu sama lain.

2. Laba bersih (*net profit* )

Jika beban lebih kecil dari pendapatan.

3. Rugi bersih (*net loss* )

Jika pendapantan lebih kecil dibandingkan beban.

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periuode, IAI mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disjaikan, sesuai penyesuan terhadap periode yang lalu dan bukan sebagian dari laba atau rugi dalam periode terjadi perubahan.

Menurut IAI laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut ini:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi neto

### **2.1.8 Laporan Perubahan Ekuitas**

Perubahan informasi mengenai informasi brisi tentang laporan perubahan ekuitas. SAK ETAP (2013:21) tujuan dari laporan ekuitas ini ialah menyajikan perubahan ekuitas pada laba/rugi, sehingga nanti ada perubahan kebijakan dalam akuntansi serta koreksi kesalahan dalam periode tersebut. Di mana pendapatan dan bebakan akan diakui pada secara langsung dalam periode tersebut. Sehingga bergantung pada format laporan perubahan ekuitas selama periode tersebut pada jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya.

Menurut Kasmir (2010:68) laporan perubahan ekuitas adalah:

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43), laporan perubahan ekuitas adalah:

laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu.

### **2.1.9 Penyajian Laporan Arus Kas**

Dalam laporan arus kas menilai kebutuhan unit usaha tersebut terhadap kas, menjadikan tujuan dari laporan arus kas ini ialah gunanya menilai bagaimana suatu kemampuan usaha bagi usaha ekonomi sehingga menghasil kas.

SAK ETAP (2013:21) pengaruh suatu kebijakan akuntansi dan dikoreksi kesalahan yang dimana diakui pada saat periode tersebut, sehingga bergantung pada perubahan laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas. Jadi pendapatan dan beban yang diman nantinya akan diakui secara langsung. Sehingga tujuan dari laporan arus kas ialah untuk menyajikan laporan laba/rugi. Rudianto (2010 : 136) menjelaskan laporan arus kas adalah:

Suatu lapoaran tentang arus penerimaan dan pengeluaran arus kas perusahaan selma satu periode tertentu. Arus kas ini berfungsi jika para pemakai lapoaran ingin mengetahui bagaimana perusahaan mengelola kas atas setara kas dan apakah kas atau setara kas dipergunakan secara bijak.

Menurut Ikhsan (2012 : 177) laporan arus kas adalah:

Laporan keuangan dasar dan laporan arus kas dibuat untuk mmenuhi tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memperkiran arus kas masa datang
2. Untuk pembayaran dalam bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur dimana menentukan kemampuan usaha dalam membayar deviden kepada pemilik saham.
3. Untuk mengevaluasi pengabilan keputusan manajemen

#### **2.1.10 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan**



Menurut Adri (2012:36) Catatan atas laporan keuangan adalah:

laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan dimana memperikan penjelasan secara rinci jumlah yang disajikan dalam sebuah laporan keuangan serta memberikan informasi pos-pos yang memenuhi kriteria dalam pengakuan laporan keuangan. sehingga laporan keuangan berisi tentang informasi tambahan dalam laporan keuangan. bagian dari bebarapa laporan keuangan yang terpadu dari penyajian laporan keuang merupakan laporan catatan atas laporan keuangan.

SAK ETAP (2013:27) catatan atas laporan keuanagn harus:

- a. Menyajikan informasi akuntansi tertentu yang digunakan sesuai dengan paragraph 8.5 serta 8.6 itu ialah kebijakan dalam akuntansi dengan dasar penyusunan laporan keuangannya;
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; dan
- c. Memahami laporan keuangan yang relevan.

Catatan laporan keuangan dimana setiap pos dalam laporan keuangan merujuk ke informasi yang berkaitan dalam cattan atas laporan keuangan. sehingga yang disajikan secara sistematis dan praktis.

Secara formal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai keuangan dengan SAK ETAP (lihat pragraf 3.3);

- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan (lihat pragraf 8.5);
- c. Penyajian setiap komponen laporan keuangan secara berurutan dalam penyajian posnya, sehingga informasi yang membahas tentang pos laporan keuangan.
- d. Pengungkapan lain.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dari teori yang telah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil hiptesis penelitian sebagai berikut:

Diduga bahwa penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan prinsip-prinsip berterima umum

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan penulis pada UED-SP Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk yang berada di Desa Pulau Busuk kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari pengurus dan karyawan Usaha Ekonomi Desa- Simpan Pinjam (UED-SP) bagian administrasi mengenai sejarah perkembangan UED-SP, kegiatan usaha, dalam operasional, serta akuntansi keuangan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan dan tulisan-tulisan yang disusun oleh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) dan bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi serta laporan keuangan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP).

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara dilakukan peneliti guna mendukung data primer. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti meliputi aktivitas UED-SP, sejarah dibidang akuntansi.

Wawancara pada data primer.

2. Dokumentasi ialah suatu metode mengumpul data didapatkan dari tempat penelitian atau tempat usaha tersebut.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data kita akan menganalisa data serta menelaah dan membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas, sehingga ditarik kesimpulan untuk dijadikan sebagian penelitian. Jadi data yang dikumpulkan berdasar jenis masing-masing serta diuraikan secara deskriptif.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Singkat Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) ini bernama Saiyo Sakato yang berkedudukan di Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato didirikan berdasarkan keputusan Bupati Kuantan Singingi nomor: 231 tahun 2008 tentang pengesahan/pembentukan UED-SP Desa lokasi penerima dana bantuan modal desa pada program pemberdayaan Desa (PPD)/program pengembangan lembaga ekonomi perdesaan (PPLEP).

Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT) sebagai media bagi pengelola untuk menyampaikan pertanggungjawabannya terhadap para nasabah, calon nasabah, dan warga masyarakat Desa Pulau Busuk, serta pihak terkait yang mana hal ini bertujuan menciptakan transparansi di antara pengelola, nasabah, calon nasabah, serta masyarakat Desa Pulau Busuk dan pihak-pihak terkait dalam pengelola Dana Usaha Desa.

##### 2. Struktur Organisasi

Posisi yang ada pada suatu organisasi, serta susunan dan hubungan antara tiap bagian. Dalam hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi merupakan suatu struktur organisasi yang digambarkan harus jelas serta menjelaskan hubungan wewenang dalam pelaporan.

Struktur organisasi (UED-SP) Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk terdiri dari beberapa tim pelaksana yang meliputi: Otoritas rekening, badan pengawas/ kader pembangunan masyarakat (KPM) dan pengelola UED-SP.

#### 1. Otoritas Rekening

Otoritas rekening adalah orang-orang yang berhak menandatangani penyaluhan Dana Usaha Desa Pulau Busuk dari rekening Desa kerekening UED-SP Saiyo Sakato, Otoritas Rekening terdiri dari Kepala Desa, Ketua, LPM, dan tokoh wanita yang dipilih melalui Musyawarah Desa, ditetapkan dengan keputusan Desa dan disahkan oleh Bupati.

##### a. Kepala Desa

Tugas dan tanggung jawab kepala desa adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan musyawarah
- 2) Mengesahkan daftar calon pemanfaat
- 3) Menandatangani surat perjanjian pemberian pinjam (SP3)
- 4) Memantau realisasi penyaluhan dan pengembalian Pinjam Dana Usaha Desa
- 5) Membuka rekening dana usaha desa pada bank yang ditunjukkan bersama ketua LPM dan tokoh wanita dan menandatangani specimen pada rekening tersebut
- 6) Pengajuan UED-SP Saiyo Sakato yang diaman terutang dalam dokumen yang disebut SP3, sehingga pemegang otoritas melakukan pindah bukuan dana sesuai dengan pengajuan pada usaha tersebut.

##### b. Ketua LPM

Tugas dan tanggung jawab ketua LPM sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi dalam kegiatan pedanaan usaha desa, sehingga unsur kelompok masyarakat lainnya.
- 2) Membantu memberikan suatu informasi dan membantu kepala desa khususnya dalam dana desa sebagai melibatkan masyarakat.
- 3) Mengumpulkan pengelolaan UED-SP mendampingi desa serta merumuskan daftar usulannya.
- 4) Menandatangani specimen pada rekening desa usaha desa

c. Tokoh perempuan

Tugas dan tanggung jawab tokoh wanita sebagai berikut:

- 1) Menandatangani specimen rekening dana usaha desa bersama kepala desa dan ketua LPM.
- 2) Melaporkan keadaan keuangan direkening pada forum musyawarah Desa bersama dengan pemegang otoritas lainnya.

2. Badan Pengawas

Tugas dan tanggung jawab badan pengawas:

- 1) Memberi informasi tentang kegiatan dana desa kepada masyarakat Desa
- 2) Melakuakn pengawasan kegiatan UED-SP yaitu memastikan penyaluran dana usaha desa bersama unsur kelompok masyarakat lainnya yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Memantau realisasi penyaluran dan pengembalian Dana Usaha Desa tepat waktu.
- 3) Mengikuti setiap pelaksanaan tahapan proses kegiatan Usaha Ekonomi Desa- Simpan Pinjam
- 4) Menandatangani surat perjanjian pemberian pinjaman

## 1. Kader Pembangunan Masyarakat (KPM)

Tugas dan tanggung jawab kader pembangunan masyarakat

- 1) Mensosialisasikan Dana Usaha Desa kepada masyarakat Desa
- 2) Membantu pendamping dan pelaku lainnya melakukan identifikasi potensi dana dan penggalan gagasan.
- 3) Memfasilitas penampungan ide terhadap forum musyawarah bersama Pendamping Desa
- 4) Mengembangkan kapasitas masyarakat Desa dan kelompok kepentingan lainnya dalam perencanaan, organisasi, pelaksanaan kegiatan dan memfasilitasi pembentukan pengelola UED-SP
- 5) Membantu pendamping desa dalam mengurus dana pembangunan desa program kerja, anggaran dan kontribusi lokal terhadap Dana Usaha Desa.
- 6) Membantu pelaksanaan kegiatan verifikasi usulan oleh Tim Verifikasi
- 7) Memastikan adanya partisipasi yang cukup luas dalam kemajuan usulan kegiatan
- 8) Membantu kegiatan pengelola UED-SP dalam pengelolaan Dana
- 9) Memfasilitasi kelompok masyarakat gagasan yang diusulkan untuk penyelesaian gagasan yang diusulkan untuk penyelesaian masalah.
- 10) Membantu menyelesaikan gagasan kegiatan Desa
- 11) Membantu Kepala Desa dalam pembuatan laporan
- 12) Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh program atau pihak lain.
- 13) Membuat laporan secara berkala dan disampaikan kepada pendamping

## 3. Pengelola UED-SP



Tugas dan tanggung jawab pengelola UED-SP yaitu:

1. Ketua

- a) Memimpin organisasi UED-SP
- b) Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada UED-SP berdasarkan keputusan musyawarah Desa dan memenuhi kelayakan usulan
- c) Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan mengarur perputaran pinjaman
- d) Mengangkat tenaga administrasi jika diperlukan
- e) Melaporkan posisi keuangan kepala Desa dan pendamping Desa
- f) Melakukan koordinasi dengan aparat Desa, badan Pengawas, LPM, Kader pembangunan masyarakat dan pendamping Desa atau pihak lain dalam rangka efektivitas dana Usaha Desa
- g) Membangun jaringan kerja terhadap pihak terkait
- h) Memastikan terlaksananya prinsip transparansi dalam mengelola kegiatan Dana Usaha Desa
- i) Memastikan specimen rekening UED-SP dan rekening pengambilan Dana Usaha Desa
- j) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok anggota pemanfaat Dana Usaha Desa.

2. Kasir dan Tata Usaha

- a) Menerima, menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan pembayaran yang sah.

- b) Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan
- c) Melaporkan posisi keuangan ketua Ued-SP secara periodik atau sewaktu-waktu jika diperlukan
- d) Menandatangani spicemen rekening UED-SP dan rekening pengembalian Dana Usaha Desa

### 3. Staf Analisis Kredit (SAK)

- a) Menerima proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat/pinjaman melalui pengelola UED-SP
- b) Memeriksa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis, dan kesesuaian dengan bidang kegiatan dan daftar larangan dan membuat catatan penilaian tersebut.
- c) Pemeriksaan atau mengecek kelengkapan terhadap usaha yang diusulkan di dalam proposal dengan wawancara langsung dengan uji silang.
- d) Melakukan diskusi dan dialog dengan pelaku Desa dan masyarakat Desa
- e) Membuat rekomendasi tentang proposal usulan yang dituangkan dalam berita acara Verifikasi dengan meminta persetujuan pendamping Desa
- f) Menyerahkan berita acara verifikasi kepada pengelola UED-SP untuk dibacakan dalam forum musyawarah Desa untuk pendanaan kegiatan.

### 3. Aktivitas Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP)

Kegiatan usaha ekonomi desa-simpan pinjam (UED-SP) yaitu:

- 1) Memebrikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa yang dinilai produktif

- 2) Menerima simpanan uang dari masyarakat desa sebagai anggota Usaha ekonomi desa-simpan pinjam (UED-SP).
- 3) Ikut memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota Uasah ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) dalam kaitan kegitan usahanya.
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

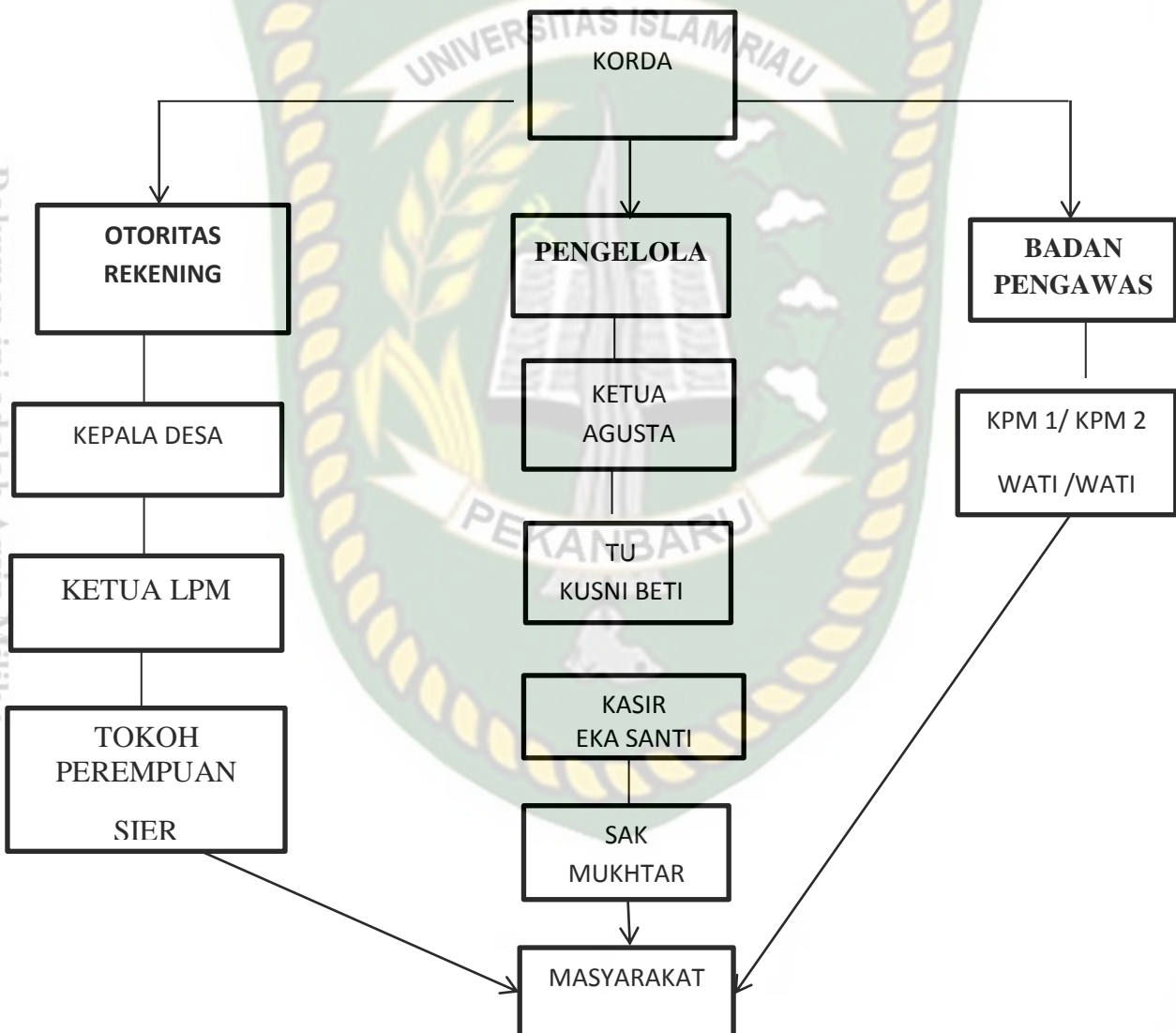
Gambar IV.1

## Struktur Organisasi

## UED-SP SAIYO SAKATO

Desa Pulau Busuk

Kec. Inuman Kab. Kuantan Singingi



Sumber: Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Usaha Ekonomi Desa dalam menyusun laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Standar ini (SAK ETAP) diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2013.

### 4.2.1 Proses Akuntansi

Proses akuntansi UED-SP Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi dimulai dengan menggumpulkan bukti-bukti transaksi berupa kwintansi dan faktur. Setelah itu, pengelola UED-SP mencatat transaksi-transaksi tersebut kedalam kas harian. Kas harian akan dihitung saldonya setiap akhir bulan sehingga saldo kas masuk, kas keluar dan total saldo kas akhir. Kas harian ini juga menjadi acuan dalam membuat daftar uang masuk dan keluar.

Selanjutnya, pengelola UED-SP membuat neraca percobaan kemudian menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi. Laporan perkembangan pinjaman, daftar inventaris dan laporan pembagian laba akhir.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (SAK ETAP; 2013;), laporan keuangan entitas terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima

umum karena belum membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### 4.2.2 Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan dan beban pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato disajikan dengan menggunakan prinsip *accrual basis*, dalam *accrual basis* mengakui pencatatan transaksi pada saat transaksi tersebut meskipun kas belum diterima atau kapan kas dibayarkan itulah yang dimaksud dengan *accrual basis*. Pada UED-SP Saiyo Sakato sudah mencatat setiap transaksi tidak kedalam jurnal, melainkan hanya kedalam kas harian.

Contohnya, jika bapak bairus meminjam uang sebesar Rp. 5.000.000,- dengan masa angsuran 18 bulan pinjaman akan dikenakan bunga 1,33% perbulan dari nilai pinjaman, maka seharusnya pinjaman yang harus dibayar adalah Rp. 5.000.000,- dengan demikian pada bulan pertama ia dikenakan bunga sebesar Rp. 66.500,- dengan demikian angsuran sebesar Rp.344.500,-.

Pencatatan yang dilakukan saat pemberian pinjaman adalah sebagai berikut;

Piutang/pinjaman anggota	Rp.5.000.000
Kas	Rp.5.000.000

Kemudian pencatatan yang dilakukan saat penerimaan angsuran adalah sebagai berikut:

Kas	Rp. Rp.344.500
Piutang/ pinjaman anggota	Rp. 278.000
Jasa pinjaman modal kerja	Rp.66.500

Berdasarkan hal diatas, dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban UED-SP telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Karena UED-SP mengakui pendapatan dan beban berdasarkan akrual basis.

#### 4.2.3 Penyajian Dan Laporan Keuangan Neraca

Penyajian neraca pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato terdiri dari aktiva dan passiva. Akun aset lancar itu seperti dibawah berikut ini;

- a. Kas
- b. Bank
- c. Piutang
- d. Sewa dibayar dimuka
- e. Amortisasi

Itu merupakan akun aset lancar, Sedangkan akun inventaris dan akumulasi penyusutan merupakan akun aktiva tidak lancar.

Berdasarkan jabaran tersebut disimpulkan bahwa penyajian neraca pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) belum memisahkan antara aktiva lancar dan aktiva tidak lancar, tidak memisahkan passiva lancar dan passiva tidak lancar.

- a. Kas

Pada neraca usaha ekonomi desa-simpan pinjam (UED-SP) penilaian dalam kasnya yang mencantumkan jumlah kas yang digunakan pada saat waktu tertentu, sehingga disajikan secara berurutan dimulai dari aset lancar itu

merupakan yang dimaksud dengan kas. Terdapat beberapa akun kas dalam usaha UED-SP yaitu seperti, uang kertas atau logam, dan benda yang bisa ditukar sebagai alat bayaran.

b. Piutang

Pada perkiraan aktiva dineraca tahun 2018 terdapat akun piutang sebesar Rp. 545.188.000,- (lampiran 1). Jumlah ini disajikan sebesar nilai kotornya. Artinya, Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) tidak membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih didalam neracanya sementara laporan perkembangan pinjaman UED terdapat cadangan penghapusan piutang tak tertagih sebesar Rp. 173.336.450,-(lampiran 1).

Alasan tidak dibuatnya cadangan penghapusan piutang karena pengelola UED-SP Saiyo Sakato dimana mereka beranggapan bahwa piutang yang ada dapat ditagih, sehingga piutang dapat ditagih karena adanya pengawasan yang ketat yaitu: (1) apabila nasabah menunggak 1 bulan pembayaran maka pihak pengelola memberi teguran secara lisan, (2) jika bulan berikutnya nasabah belum melakukan pembayaran maka pihak pengelola memberi surat teguran, (3) jika nasabah tidak merespon surat teguran maka pihak pengelola turun ke lapangan, (4) jika tidak ada juga respon dari nasabah maka pihak pengelola akan melelang anggunan nasabah atau di pegang oleh pihak pengelola.

Membuat penyisihan piutang yang tidak dapat ditagih oleh pihak Usaha Ekonomi Dewsa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato bisa melakukan



penaksiran jumlah piutang yang tidak dapat ditagih dengan 3 metode yaitu: 1). Penjualan, 2). Saldo Piutang, 3). Analisa Umur Piutang.

Seharusnya Usaha Ekonomi Dewasa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato membuat jurnal untuk piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih sebagai berikut:

Penyisihan Beban Piutang tak tertagih	Rp. 1.733.364,5
Piutang/pinjaman anggota	Rp. 1.733.364,5
(1% X Rp. 173.336.450,00-)=	Rp. 1.733.364,5

Menurut SAK ETAP, piutang harus dinilai dan dilaporkan pada jumlah yang dapat ditagih yaitu nilai bersih yang dapat direalisasi atau dinilai tunai yang diharapkan setelah dikurangi taksiran piutang tak tertagih.

Akuntansi piutang yang diterapkan oleh Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato belum merujuk pada prinsip akuntansi yang berterima umum karena piutang pada neraca tidak menggambarkan nilai sebenarnya (nilai bersih).

#### c. Inventaris

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan digunakan lebih dari satu periode.

Pada neraca Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) tahun 2018 terdapat akun berupa inventaris dengan nilai sebesar Rp. 1.275.000 (lampiran 1), namun pada daftar inventaris jika dijumlahkan total inventaris sebesar Rp.16.405.000,- (lampiran 3) terdiri dari stempel ued, komputer, plang nama, tv,

kursi, printer, lemari arsip, meja, dispenser, kipas angin, dan lemari gantung. Ditemukan ada selisih antara saldo inventaris pada neraca dan daftar inventaris yaitu sebesar Rp. 15.130.000,- penyebab selisih tersebut yaitu pengelola hanya menjumlahkan dispenser sebesar Rp.450.000,- (lampiran 3), Kipas angin sebesar Rp.325.000,- (lampiran 3), dan lemari gantung sebesar Rp. 500.000,- (lampiran 3). Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato tidak membuat tanggal pembelian setiap pembelian aset kantor Seharusnya Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato membuat tanggal perolehan agar bisa menyusun beban penyusutan dan nilai buku, selain itu Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato tidak melakukan penyusutan aset tetap seharusnya asset tetap itu disusutkan agar mengetahui nilai yang sebenarnya dari asset tetap tersebut untuk penyusutan asset tetap tahun 2018 sebesar Rp. 4.112.500,-.

Penyusutan asset tetap =  $\frac{\text{harga perolehan}}{\text{Umur ekonomis}}$

Umur ekonomis

Penyusutan asset tetap =  $\frac{16.450.000,-}{4 \text{ tahun}}$

4 tahun

Penyusutan asset tetap = 4.112.500,-

#### d. Hutang

##### 1. Hutang DUD /k(Dana Usaha Desa)

Pada penyajian Neraca UED jumlah Hutang DUD/K adalah pada tahun 2017 hutang sebesar Rp.335.057.388,- (lampiran 1), Sedangkan pada tahun 2018 sebesar Rp. 500.548.608,- (lampiran 1). Dicatat sebagai hutang DUD karena dana alokasi dari provinsi yang diberikan oleh pemerintahan disimpan langsung pada

rekening DUD (Dana Usaha Desa) sebelum dana dicairkan guna untuk memberikan pinjaman kepada anggota. Dana yang seperti ini diasumsikan sebagai hutng oleh UED-SP Saiyo Sakato.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntansi pada kewajiban Usaha Ekonomi Desa –Simpan Pinjam (UED-SP) belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum karena tidak mengkriterikan kewajiban.

#### 1. Laba anggota YBD

Laba anggota YBD (yang belum dibagikan)Desa 10%, cadangan modal 30%, bonus perilaku 10%, Doorprize 20%. Dana sosial 10%, peltihan 5%, bonus keanggotaan 10%.akun laba anggota YBD yang disajikan UED pada kelompok hutang seharusnya disajikan oada kelompok ekuitas. Berkaitan dengan penyajian akun laba YBD yang dilakukan UED belum sejalan dengan prinsip yang berlaku umum. Penyajian neraca UED-SP tidak memisahkan anatar hutang jangka panjang dan jangka pendek, seharusnya Usaha Ekonomi Desa–Simpan Pinjam (UED-SP) memisahkan hutang menjadi hutang jangka panjang dan jangka pendek.

#### 4.2.4 Penyajian Laporan Laba Rugi

Menyajikan laoran laba rugi suatu periode tertentu yang mennjukan kinerja keuangan selama periode tersebut.

pos minimal:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan

3. Bagian laba atau rugi investasi (metode ekuitas)
4. Beban pajak
5. Laba rugi bersih.

Entitas harus menyajikan judul, pos, dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajiannya tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Pada laporan laba rugi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) tahun 2018 terdapat pendapatan dan biaya. Pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman sebesar Rp. 75.191.000,- (lampiran 1) bunga bank Rp. 6.520,- (lampiran 1), denda Rp. 0,- (lampiran 1), dan Provisi /pendapatan lain-lain Rp. 120.558,- (lampiran 1). Dengan demikian jumlah pendapatan yang diperoleh Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) adalah sebesar Rp.75.318.078,- (lampiran 1).

Pada biaya terdapat akun insentif pengelola sebesar Rp. 33.119.000,- (lampiran 1), adm dan umum sebesar Rp. 3.792.000,- (lampiran 1), transportasi sebesar Rp. 660.000,- (lampiran 1), sewa kantor Rp. 0,- (lampiran 1), amortisasi sewa dibayar dimuka sebesar Rp.0,- (lampiran 1), penyusutan sebesar Rp.0,-, bunga hutang DUD/k sebesar Rp. 9.032.000,- (lampiran 1), lain-lain sebesar Rp. 1.472.000,- (lampiran 1), cadangan penghapusan piutang sebesar Rp.0,- (lampiran 1), adm dan pajak bank sebesar Rp.48.000,- (lampiran 1). Dengan demikian beban yang ditanggung Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) adalah sebesar Rp. 48.123.000,- (lampiran 1). Penyajian laporan laba rugi Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP), telah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan.

#### **4.2.5 Laporan Perubahan Ekuitas**

Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Saiyo Sakato seharusnya menyajikan laporan perubahan ekuitas, namun dalam usaha ini mereka tidak membuatnya. Oleh sebab itu, tidak sesuai dengan prinsip akuntansi, seharusnya suatu entitas harus membuat laporan perubahan ekuitas.

#### **4.2.6 Laporan Arus Kas**

Dalam penelitian ini UED-SP Saiyo Sakato seharusnya membuat suatu laporan arus kas, namun usaha tersebut tidak membuat laporan arus kas. Laporan arus kas ialah bagian dari laporan keuangan yang harus disajikan, sehingga laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

Jika UED-SP Saiyo Sakato membuat laporan arus kas akan memudahkan menganalisis perubahan pada historis kas serta setara kas, perubahan tersebut terjadi selama satu periode mulai dari aktivitas, inventaris, dan pendanaan.

#### **4.2.7 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan**

Dalam penyajian laporan keuangan Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) tidak membuat penyajian catatan atas laporan keuangan, hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan agar dapat mengetahui kebijakan-kebijakan yang diterapkan dan asal kegunaan dana entitas tersebut.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dan saran, adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan UED-SP sumber rezeki telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Karena UED-SP menggunakan akrual basis dalam mengakui pendapatan dan beban.
2. Dalam penyusunan laporan keuangan UED-SP belum mengikuti semua siklus akuntansi.
3. Neraca belum memisahkan aktiva lancar dengan aktiva tidak lancar dan tidak memisahkan hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang.
4. Pencatatan dan penyajian piutang belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
5. UED-SP sudah membuat akun cadangan piutang tak tertagih
6. Penyajian hutang DUD tidak memisahkan antara hutang lancar yang berumur 1 tahun dengan hutang jangka panjang yaitu berumur lebih dari 1 tahun, sehingga dalam penyajian hutang DUD masih belum sesuai dengan penyajian hutang yang berlaku.
7. Belum membuat Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan catatan atas Laporan keuangan.

8. UED SP Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi belum menerapkan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya UED-SP Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi menyajikan penyisihan piutang tak tertagih pada laporan neraca agar pembaca dapat mengetahui berapa besar penyisihan piutang tak tertagih yang dimiliki.
2. Sebaiknya UED-SP Saiyo Sakato Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Catur Sasongko, dkk (2016), *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Teori Akuntansi*, PT Raja Garafindo, Jakarta
- Herry, 2014, *Akuntansi Untuk Pemula*, Edisi Revisi, Penerbitan Gava ,Media, Yogyakarta.
- Ikhsan, Arafan, 2012, *Pengantar Praktis Akuntansi*, Edisi Peratma, Penerbit Graha
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik ( SAK ETAP)*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia Ilmu, Yogyakarta.
- Jusup, Al Haryono, 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 1, Edisi 7, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn, Yogyakarta.
- Kartikahadi, Hans, dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Martani, Dwi, dkk, 2012. *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. Wacana media.
- Mulyadi, 2010, *Sistem Akuntansi*, Cetakan kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Majmudin. 2011. *Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Cv. Andi
- Raharjaputra, Hendra, S., 2011. *Manjemen Keuangan Dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Raja Adri Satriawan Surya. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS+*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Walter T, Harrison, Chaerles, Wiliam Thomas Dkk, 2013, *Akuntansi Keuangan*, Jilid 1, Edisi 8, Penerbit Erlangga, Jakarta.



Warren, Carl S, Reeve, James M., Fess, Ducha E., Jhontan, Suhardianto Novyrs, dkk, 2014, Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Terjemahan Novryys Suhardianto Dan Devi S. Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakrata.



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau